

ANALISIS KESALAHAN GRAMATIK PADA KETRAMPILAN MENULIS KARANGAN
SEDERHANA SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 TAMAN

Maria Fransiska Benedikta Sao Da

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Surabaya

enny_da@yahoo.co.id

Drs. Abdul Karim, M.pd

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Saat mempelajari sebuah bahasa asing kita dituntut untuk tidak hanya sekedar dapat menggunakan bahasa tersebut, tetapi lebih lanjut kita dituntut untuk dapat menguasai aturan – aturan dari bahasa asing tersebut. Siswa cenderung mengalami kesulitan dalam menyusun sebuah kalimat. Berdasarkan hasil tes siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Taman yang telah dilakukan , ditemukan adanya beberapa kesalahan gramatikal dalam menulis karangan. Karangan adalah hasil dari kegiatan menulis. Melihat hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kesalahan pada aspek kebahasaan tataran ortografi dan morfologi dalam tulisan bahasa Jerman peserta didik kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Taman dan juga faktor penyebab kesalahan. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Instrumen penelitian ini adalah tes, pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik dokumentasi. Setelah data dianalisis dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak kesalahan pada bidang ortografi dan kesalahan konjugasi. Faktor penyebab munculnya kesalahan tersebut adalah faktor performansi dan kompetensi, dan sumber munculnya kesalahan tersebut adalah interferensi dan intralingual.

Kata kunci: kesalahan gramatik, ketrampilan menulis

Abstract

When learning about foreign language we are force to not jut know how to use it but also to completely understand the rules in that language. Student are tend to have a problem to arrange sentence. Based on survey result on students X IPS 3 SMA Negeri 1 Taman that has been done found that some grammatical mistakes on writing an essay. The essay is part of writing activity.

By looking at it, this research purpose was to descripting mistake of language aspect such as ortograpy,morphology,and syntax in German language writing of students X IPS 3 SMA Negeri 1 Taman. In this research use a descriptive qualitative because this research which has purpose to understanding everything has occur by the subject of research, like behavior and act which descripted in form of words, sentence,and language, in some special context which happen naturally by using natural method. This research instrument is test, data gather is done using documentation technic.

After the data has analyzed we can conclude that there are a lot mistakes on ortography subject and conjugation mistake. The cause that make this mistake occur is performancy and competency factor, and the source that make this mistake occur is interference and intralingual.

Key word : grammatical mistake, writing ability

PENDAHULUAN

Bahasa menurut penyampainnya dibagi menjadi dua yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Terdapat empat aspek ketrampilan berbahasa (Sprachbeherrschungen), yaitu menyimak (Hörverstehen), berbicara (Sprechfertigkeit), membaca (Leserverstehen), dan menulis (Schreibfertigkeit). Setiap ketrampilan itu erat sekali berhubungan dengan proses – proses berpikir yang mendasari bahasa.

Dalam pembelajaran bahasa jerman, menulis merupakan salah satu ketrampilan yang harus dikuasai oleh para pembelajar atau siswa. Menulis tidak hanya sekedar menyusun kalimat tetapi juga mengutarakannya dengan jelas (mudah dipahami).

Salah satu ketrampilan menulis yang perlu dikuasai oleh siswa yaitu membuat suatu karangan. Dengan mempunyai ketrampilan menulis, siswa tersebut mampu menuangkan pemikirannya secara sistematis.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Kesalahan Gramatik apa saja yang dilakukan dalam karangan siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Taman (2) Faktor penyebab kesalahan

Kesulitan yang dihadapi pembelajar bahasa jerman adalah kesalahan kalimat berbahasa jerman yang berhubungan dengan penggunaan kata penghubung, penggunaan preposisi, penggunaan artikel dan penempatan kata kerja dalam tata bahasa (Gramatik).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori menulis, gramatik dan faktor penyebab kesalahan.

1. Menulis

Lado (1973:195) mendefinisikan menulis adalah “*Schreiben bedeutet die Aufzeichnung graphischer Symbole in einer Sprache, die man kennt, so dass andere diese Schriftzeichen lesen können, so fern ihnen die gleiche Sprache und ihre graphische Wiedergabe vertraut ist*”. Pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa menulis adalah rekaman simbol secara grafis dalam sebuah bahasa yang seseorang kenal, sehingga pembaca dapat membaca huruf -huruf tersebut sejauh mereka mendalami bahasa yang sama dan penceritaan kembali secara grafis.

Nurgiyantoro (1988 : 270) aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan berbahasa paling akhir dikuasai pelajar bahasa setelah kemampuan mendengar, berbicara dan membaca.

2. Gramatik

- Ortografi : cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang ejaan dan tanda baca, jadi, kesalahan ortografi adalah kesalahan yang berhubungan dengan ejaan dan tanda baca.
- Morfologi : morfologi merupakan cabang gramatika/ tata bahasa yang mengkaji struktur kata.
- Sintaksis : tata bahasa yang membahas hubungan antar kata dalam tuturan.

3. Faktor Penyebab Kesalahan

Selinker dalam Tarigan (1988:171) menganggap bahwa timbulnya kesalahan disebabkan karena proses sentral dari pembelajaran bahasa adalah transfer bahasa, transfer latihan, strategi belajar bahasa kedua, strategi komunikasi dari bahasa kedua, overgeneralisasi dari bahasa target.

a. Transfer bahasa

Kesalahan bahasa yang terjadi karena kesalahan pada hal pemahaman, peraturan,

bagian system bahasa pertama maupun kedua.

b. Transfer latihan

Kesalahan bahasa yang terjadi karena kesalahan pendekatan oleh pembelajar tentang materi yang dipelajari.

c. Strategi belajar bahasa kedua

Kesalahan yang terjadi karena hasil dari identifikasi pendekatan oleh pembelajar untuk berkomunikasi dengan penutur asli dan bahasa target.

d. Overgeneralisasi dari bahasa target

Kesalahan yang terjadi karena hasil dari penyamaran berlebihan dari peraturan bahasa target dan ciri - ciri semantik.

Adapun faktor penyebab yang lain yaitu kesalahan Performansi dan kesalahan Kompetensi (Chomsky).

dirinya sendiri, menulis tentang identitas temannya, dan menceritakan gambar yang telah disiapkan dengan poin poinnya untuk menyusun dalam bentuk paragraf.

a. Kesalahan ortografi

Kesalahan ortografi atau kesalahan pada tata tulis ini masih banyak dilakukan oleh peserta didik karena adanya faktor interferensi dari bahasa ibu atau bahasa pertama yang dipelajari oleh peserta didik. Pada awal pembelajaran, peserta didik akan terpengaruh oleh aturan-aturan yang ada dalam bahasa Indonesia yang menyebabkan pengaruh tersebut terlihat didalam hasil karangan bahasa Jerman peserta didik, dimana begitu banyaknya kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik .

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian deskriptif kualitatif

2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil karangan sederhana bahasa jerman siswa kelas X IPS 3 di SMAN 1 Taman yang terdapat kesalahan gramatik.

3. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi.

Langkah langkah pengumpulan data yakni :

- Karangan diambil setelah siswa menyelesaikan karangannya.
- Membaca karangan siswa.
- Pemilihan Data

Salah satu contohnya adalah dalam bahasa Jerman terdapat aturan yang mengatakan bahwa penulisan semua kata benda harus menggunakan huruf kapital pada awal kata, namun dalam bahasa Indonesia aturan tersebut tidak berlaku dan aturan penulisan Umlaut, dimana dalam kaidah bahasa Indonesia hal tersebut tidak ada. Dalam hal ini beberapa peserta didik kurang memperhatikan perbedaan aturan tersebut, bahkan peserta didik menerapkan aturan dalam bahasa Indonesia itu dalam membuat karangan berbahasa Jerman, sehingga hal tersebut menimbulkan kesalahan dalam karangan peserta didik.

b. Kesalahan Morfologi dan sintaksis

Kesalahan-kesalahan morfologi pada dasarnya lebih banyak disebabkan oleh faktor kompetensi atau ketidaktahuan dan kurangnya pemahaman peserta didik . Selain itu, kesalahan-kesalahan kebahasaan tersebut juga dipengaruhi oleh faktor performansi dari

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 04 November 2015 sampai 18 November 2015 sebanyak 3 kali dikelas X IPS 3 SMAN 1 Taman. Waktu penelitian ini dilakukan pada hari Rabu mulai jam 12.45 – 13.45. Pada penelitian yang telah dilakukan siswa hanya menulis biodata

peserta didik ketika menyusun karangan tersebut, dimana peserta didik tidak konsentrasi dalam mengerjakannya, terburu-buru, kurang teliti dan kelelahan. Sedangkan kesalahan sintaksis disebabkan karena adanya faktor kompetensi, seperti yang telah dikatakan bahwa kesalahan kompetensi diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan peserta didik mengenai kaidah-kaidah sebuah bahasa yang dipelajari.

KESIMPULAN DAN SARAN

- Kesimpulan

Kesalahan terbanyak yang dibuat oleh siswa adalah kesalahan penulisan huruf besar dan kecil, kesalahan pengkonjugasian dan penulisan kata benda. Penulis dapat menyimpulkan bahwa kesalahan yang dilakukan siswa karena kurang pemahaman dan faktor performansi.

- Saran

1. Peserta didik hendaknya lebih banyak melakukan latihan menulis menggunakan tata bahasa yang baik dan benar dalam sebuah karangan agar peserta didik terbiasa menggunakan tata bahasa Jerman yang baik dan benar dalam berbagai kegiatan berbahasanya, misalnya melakukan percakapan dan menulis sebuah karangan berbahasa Jerman.
2. Ketika menyusun sebuah kalimat, siswa diharapkan lebih memperhatikan terhadap penerapan aturan/tata bahasa yang digunakan dalam Bahasa Jerman agar kesalahan dapat diminimalisir.

DAFTAR PUSTAKA

Fauziah, Annisa Nurul. 20. Analisis Kesalahan Tata Bahasa Jerman dalam Karangan Siswa Kelas XI IPA 2 SMA

Negeri 1 Driyorejo (Ditinjau dari Keakurasian Kalimat) (Skripsi)

Finoza, Lamuddin. 2010. Komposisi Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Nonjurusan Bahasa. Diksi Insan Mulia. Jakarta

Hauschild, Alke. 2014. Deutsch als Fremdsprache. Jakarta, Katalis.

Hindun. 2013. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berkarakter di Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar. Nufa Citra Mandiri. Depok.

Marahimin, Ismail. 1994. Menulis Secara Populer. Dunia Pustaka Jaya, Jakarta

Megawati, Sri. 2003. Kompendium linguistik II. Yogyakarta

Nurhadi. 1995. Tata Bahasa Pendidikan. Semarang

Nurudin. 2010. Dasar – dasar Penulisan. UMM Press. Malang

Parera, Jos Daniel. 1997. Linguistic Edukasional. Erlangga, Jakarta

Pelz, Heidrun. 1984. Linguistik für Anfänger. Hamburg, Hopffman und Campe Verlag

Permatasari, Erlinda. 2006. Analisis Kesalahan Struktur Kalimat dalam Karangan Siswa kelas XI IPA 3 SMAN 1 Driyorejo (Skripsi)

Reiman, Monika. 1996. Grundstufen – Grammatik. Deutschland, Hueber Verlag

Sulistiani, Dian. 2007. Analisis Kesalahan Menulis dalam Kerangka Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Driyorejo (Skripsi)

Tarigan, Henry Guntur. 1986. Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa. Angkasa, Bandung

Tarigan, Henry Guntur. 2011. Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Angkasa, Bandung

The Liang Gie. 1992. Pengantar Dunia Karang Mengarang. Liberty, Yogyakarta

Widyanataya. 1991. Kreatif Mengarang.
Kanisius, Yogyakarta

Wode, Henning. 1988. Einführung in die
Psycholinguistik. München, Max Hueber
Verlag.



ANALYSE DER GRAMMATIKFEHLER IN DER FERTIGKEIT SCHREIBEN DER
KLASSE X SMA NEGERI 1 TAMAN

Maria Fransiska Benedikta Sao Da

Studentin in Pädagogik der deutsche Sprache, Fakultät für Sprach und Kunst,
Universität Negeri Surabaya

enny_da@yahoo.co.id

Drs. Abdul Karim, M.pd

Dozen in Pädagogik der deutsche Sprache, Fakultät für Sprach und Kunst,
Universität Negeri Surabaya

AUSZUG

Als wir eine Als wir eine Fremdsprache lernen, sollen wir nicht nur die Fähigkeit der Sprachverwendung, sondern auch die Regeln der Sprache beherrschen. Die Schülern haben Schwierigkeiten, richtige Sätze zu Schreiben. Basierend auf den Testergebnissen der Schüler der Klasse X IPS 3 SMA Negeri 1 Taman, die geleistet wurde, fand einige Grammatikfehler schriftlich Essays. Der Aufsatz ist eine Produktion von Schreibtaktivität.

Diese Untersuchung beabsichtigt die sprachlichen Fehler im Deutschen Aufsatz der Lernenden der Klasse X IPS 3 SMA Negeri 1 Taman aus Ortografi, morphology und sintaksis Azpekten zu beschreiben und auch um die Probleme zu suchen, der die Schüler gemacht haben. Die Untersuchungsmethode ist qualitative. Die Instrumenten dieser Untersuchung ist Testen, die Datensammlung dieser Untersuchung wird mit Dokumentation Techniken.

Nach der Analyse kann geschlossen werden, dass die Schüler viele Fehlers in der ortografi und konjugation fehler machen. Die Ursachen der gemachten Fehler basieren auf die Performanz, und die Kompetenz, und die Quelle der gemachten Fehler basieren auf die Interferenz, und Intralingulen Faktoren.

Stichwörter: Grammatikfehler, Fertigkeit Schreiben

ABSTRACT

When learning about foreign language we are force to not jut know how to use it but also to completely understand the rules in that language. Student are tend to have a problem to arrange sentence. Based on survey result on students X IPS 3 SMA Negeri 1 Taman that has been done found that some grammatical mistakes on writing an essay. The essay is part of writing activity.

By looking at it, this research purpose was to descripting mistake of language aspect such as ortograpy,morphology,and syntax in German language writing of students X IPS 3 SMA Negeri 1 Taman. In this research use a descriptive qualitative because this research which has purpose to understanding everything has occur by the subject of research, like behavior and act which descripted in form of words, sentence,and language, in some special context which happen naturally by using natural method. This research instrument is test, data gather is done using documentation technic.

After the data has analyzed we can conclude that there are a lot mistakes on ortography subject and conjugation mistake. The cause that make this mistake occur is performancy and competency factor, and the source that make this mistake occur is interference and intralingual.

Key word : grammatical mistake, writing ability

HINTERGRUND

Nach der Zustellung besteht Sprache aus zwei Teile, das sind : die gesprochene Sprache und geschriebene Sprache. Im Deutschunterricht müssen die Schüler vier Fertigkeit beherrschen, nämlich Hörfertigkeit, Sprechfertigkeit, Lesefertigkeit, und Schreibfertigkeit. Jede Fertigkeit, das mit dem Prozess fest Beziehung.

Im Deutschunterricht, Schreiben ist eine Fertigkeit, die von der Schüler gemeistert werden müssen. Schreiben ist nicht nur Satze Konstruck, sondern auch so deutlich sagen.

Die zu beherrschende Schreibfertigkeit ist einen Aufsatz zu verfassen. Mit dieser Fertigkeit können die Gedanken von den Schülern schriftlich ausgedrückt werden.

Die Probleme dieser Untersuchung sind (1) Welche in der Aufsätze gefundene Grammatik Fehler, die von den Schüler der Klasse X IPS 3 SMA Negeri 1 Taman geschrieben haben, (2) Was sind die Ursachen Fehler von den Schülern machen .

Die Schwierigkeiten, in die viele Deutschlerner geraten, sind der Gebrauch, der Propositionen und , der Artikel und die Verbstellungen im kontext (Grammatik).

Die Theorie, die in dieser Untersuchung verwendet sind : Schreiben, Grammatiksch und die Ursachen fehler Faktoren.

1. Schreiben

Lado (1973:195) sagt "Schreiben bedeutet die Aufzeichnung grapischer Symbole in einer Sprache, die man kennt, so dass andere diese Schriftzeichen lesen können, so fern

ihnen die gleiche Sprache und ihre graphische Wiedergabe vertraut ist".

Nurgiyantoro (1988 : 270) Schreibaktivität ist eine Form der Sprachkenntnisse Manifestation, der Schüler nach dem letzten die Fähigkeit gemeistert zu hören, sprechen und zu lesen gemeistert.

2. Grammatisch

- Ortografischen : ein Zweig der Linguistik, die der Rechtschreibung und Zeichensetzung studiert. Ortografischen Fehler ist Fehler Rechtschreibung und Zeichensetzung im Zusammenhang.

- Morphology : morphologie ist der Zweig Grammatik, die die Struktur des Wortes prüft.

- Syntax: ist der Grammatik beschreibt die Beziehung zwischen den Wörtern in einer Rede .

3. Ursachen Fehler

Selinker in Tarin (1988: 171) ist der Auffassung, dass die Wahrscheinlichkeit von Fehlern aufgrund der zentralen Prozess eine Sprache zu lernen eine Sprache Transfer ist, die Übertragung der Ausbildung, Zweitsprachlernstrategien , Kommunikationsstrategien einer zweiten Sprache, der Zielsprache overgeneralisasi.

a. Sprache Überweisung

Sprachfehler, die aufgrund von Fehlern auf das Verständnis , bestimmung, ein Teil der ersten und zweiten Sprachsystem sind.

b. Übung Überweisung

Sprachfehler, die aufgrund von Fehlern durch den Lernenden Annäherung auf Material auftreten gelernt

c. Zweite Sprachlernstrategien

Fehler, die als Ergebnis der Identifizierung des Annäherung von den Lernenden auftreten mit Muttersprachler und Zielsprache zu kommunizieren.

d. Overgeneralisasi der Zielsprache

Fehler, die als Folge der übermäßigen Regulierung auftreten verschleiern die Zielsprache und Semantik Eingeschafts.

Wie bei den anderen Faktoren, die Fehler und Irrtümer Performance-Kompetenz verursachen (Chomsky).

METHODE DER UNTERSUCHUNG

1. Die Methode der Untersuchung ist qualitative deskriptive Untersuchung.
2. Die in dieser Studie verwendeten Daten ist auf Ergebnisse dem von den Schülern der Klasse X IPS 3 SMA negeri 1 Taman Aufsatz sind.
3. Die Technik der Datenversammlung. Das Sammeln von Daten in dieser Studie Verwendung die dokumentation.

Der Weg zum Daten Sammeln :

- Essay wird genommen, wenn die Schüler beenden
- Lesen ist die Schülern Aufsatz.
- Daten Wählen

ERGEBNISSE UND DISKUSSION

Die Studie wurde am 04. November bis zum 18. November 2015 insgesamt drei Sitzungen in der Klasse X IPS 3 SMAN 1 Taman durchgeführt. Ausführungszeit am Dienstag um 12.45 – 13.45 Uhr.

Nach der Untersuchung schrieben die Schüler nur deren Biografien und die Biografien ihrer Mitschüler und beschrieben die ihnen mit den Punkten zum Zuordnen zur Verfügung stehenden Zeichnungen.

a. Die Orthografischen Fehler

Die Orthografischen Fehler wurden aufgrund der Faktoren der Interferenz von der Muttersprache noch viel von den Schülern begangen. Zu Beginn des Lernens werden die Lernenden von den Regeln betroffen sein, die in Indonesien gibt, die diese Effekte gesehen in Fertig-deutschen Sprache Lernenden führen, wo so viele Fehler, die von Lernenden gemacht.

Zum Beispiel in Deutsch gibt es eine Regel, die besagt, dass alle Substantive schreibt einen Großbuchstaben am Anfang des Wortes verwenden müssen, aber in der indonesischen die Regel gilt nicht, und die Regeln des Schreibens Umlaut, die in der indonesischen Regel, die nicht existiert. In diesem Fall einige Schüler weniger Aufmerksamkeit auf die Unterschiede in den Regeln, auch die Lernenden gelten die Regeln in der indonesischen Sprache in einem Essay spricht Deutsch, so dass es zu Fehlern in den Essay Lernenden.

b. Morphologie und Syntax Fehler

Während ein Syntaxfehler aufgrund der Faktoren Kompetenz, wie es ist gesagt worden, dass ein Fehler durch einen Mangel an Wissen verursacht Lernenden über die Regeln einer Sprache Kompetenzen gelernt. Fehler Morphologie verursacht grundsätzlich mehr durch verschiedene Faktoren von Kompetenz oder Unwissenheit und Mangel an Verständnis für die Lernenden. Fehler der Sprache wird auch durch die Leistung der Lernenden beeinflusst, wenn der Kranz kompilieren, die die Teilnehmer in der Konzentration nicht, eile nicht funktioniert, weniger gewissenhaft und Müdigkeit. Sedangkan kesalahan sintaksis disebabkan karena adanya faktor kompetensi, seperti yang telah dikatakan bahwa kesalahan kompetensi diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan peserta didik mengenai

kaidah-kaidah sebuah bahasa yang dipelajari.

DIE FOLGERUNG UND VORSCHLÄGE

- Die Folgerung

Die häufigsten Fehler von Studenten gemacht ist ein Tippfehler in Groß- und Kleinbuchstaben , und Schreibfehler pengkonjugasian Substantiv. Autoren zu dem Schluss, dass die Fehler, weil der Mangel an Verständnis und Leistungsfaktoren von den Schülern gemacht.

- Vorschläge

1. Die Lernenden sollten viel mehr Schreibübungen mit guter Grammatik und korrekt in einem Essay, dass die Schüler mit der deutschen Grammatik gewöhnt sind, ist gut und wahr in verschiedenen Aktivitäten berbahasanya zum Beispiel ein Gespräch führen und einen Aufsatz in Deutsch schreiben.
2. Achten der Verwendung eines neuen Satzform, so wie Verbposition, Diktion, usw, wenn man einen Satz schreibt.

DAFTAR PUSTAKA

Fauziah, Annisa Nurul. 20. Analisis Kesalahan Tata Bahasa Jerman dalam Karangan Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Driyorejo (Ditinjau dari Keakurasian Kalimat) (Skripsi)

Finoza, Lamuddin. 2010. Komposisi Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Nonjurusan Bahasa. Diksi Insan Mulia. Jakarta

Hauschild, Alke. 2014. Deutsch als Fremdsprache. Jakarta, Katalis.

Hindun. 2013. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berkarakter di Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah Dasar. Nufa Citra Mandiri. Depok.

Marahimin, Ismail. 1994. Menulis Secara Populer. Dunia Pustaka Jaya, Jakarta

Megawati, Sri. 2003. Kompendium linguistik II. Yogyakarta

Nurhadi. 1995. Tata Bahasa Pendidikan. Semarang

Nurudin. 2010. Dasar – dasar Penulisan. UMM Press. Malang

Parera, Jos Daniel. 1997. Linguistic Edukasional. Erlangga, Jakarta

Pelz, Heidrun. 1984. Linguistik für Anfänger. Hamburg, Hopffman und Campe Verlag

Permatasari, Erlinda. 2006. Analisis Kesalahan Struktur Kalimat dalam Karangan Siswa kelas XI IPA 3 SMAN 1 Driyorejo (Skripsi)

Reiman, Monika. 1996. Grundstufen – Grammatik. Deutschland, Hueber Verlag

Sulistiani, Dian. 2007. Analisis Kesalahan Menulis dalam Kerangka Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Driyorejo (Skripsi)

Tarigan, Henry Guntur. 1986. Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa. Angkasa, Bandung

Tarigan, Henry Guntur. 2011. Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Angkasa, Bandung

The Liang Gie. 1992. Pengantar Dunia Karang Mengarang. Liberty, Yogyakarta

Widyanataya. 1991. Kreatif Mengarang. Kanisius, Yogyakarta

Wode, Henning. 1988. Einführung in die Psycholinguistik. München, Max Hueber Verlag

